
ANALISIS KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN ONLINE DI DALAM MATA KULIAH PERCAKAPAN (KÖUYŪ) PADA MAHASISWA ANGKATAN 2019 UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA SURABAYA

Michelle Gunawan¹, Budi Hermawan²

^{1,2} Universitas Widya Kartika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami perbandingan keefektifan pembelajaran Online dan Offline dalam Mata Kuliah Köuyŭ pada Mahasiswa angkatan 2019 Universitas Widya Kartika Surabaya, Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka dilakukan penyebaran kuesioner pada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Widya Kartika Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ada 57,1% yang beranggapan bahwa Bahasa Mandarin sangat berguna di masa mendatang. Kemudian ada 21,4% menganggap Bahasa Mandarin menarik dan memiliki minat pada Bahasa Mandarin. Lain dari itu ada 21,4% yang mempelajari Bahasa Mandarin atas dorongan keluarga dan faktor eksternal lainnya. Lalu dari data yang sudah terkumpul sebanyak 78.6% memilih melakukan kelas offline, lalu 21.4% lainnya memilih kelas online. menunjukkan kelas offline lebih diminati peserta di dibandingkan kelas online.

Kata kunci: kelas online, kelas offline, bahasa mandarin

ABSTRACT

This Research aims to determine and understand the comparison between the effectiveness of Online and Offline learning in the speaking class in the 2019 Batch of Students at Widya Kartika University Surabaya, to get the data needed, a questionnaire was conducted on students majoring in Chinese Language Education at Widya Kartika University. The results of this study indicate that there are 57,1% who think that Chinese Language is very useful in the future. Then there are 21,4% who find Chinese Language interesting and have an interest in Chinese Language. Other than that there were 21,4% who learned Chinese Language at the encouragement of family and other external factors. Then from the data that has been collected, 78.6% choose to do offline classes, then 21.4% choose online classes. This indicates that offline classes are more preferred by participants than online classes.

Keywords: online class, offline class, Chinese Language

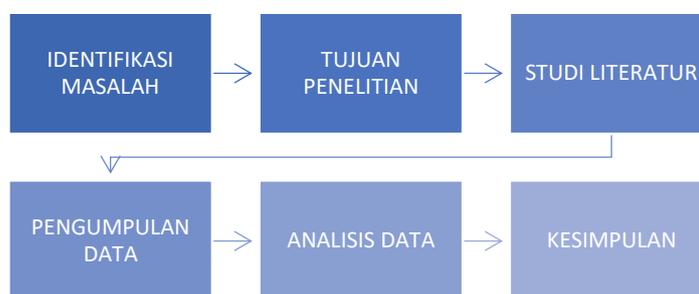
1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 dikarenakan adanya wabah coronavirus disease-19 (Covid-19) yang telah menyebar ke seluruh dunia sehingga banyak mempengaruhi dalam bidang perekonomian dan pendidikan kemudian sekolah-sekolah diwajibkan melakukan pembelajaran dari rumah. seiring berjalannya waktu mahasiswa dan dosen mulai perlahan membiasakan diri dengan pembelajaran online. Akan tetapi masih ada guru dan murid yang belum terbiasa dengan sistem pembelajaran online, dimana adanya guru yang hanya bisa menggunakan aplikasi WhatsApp dan Youtube untuk mediasi pembelajaran sehingga siswa tidak dapat mendaptkan dan memahami materi secara maksimal dijelaskan. Dalam penelitian Dewi (2020) yang berjudul “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”, dijelaskan bahwa guru telah berusaha melaksanakan pembelajaran online melalui aplikasi zoom akan tetapi tidak semua siswa mampu memahami apa yang diajarkan, hal ini bisa saja terjadi karena mahasiswa yang tidak terbiasa dengan pembelajaran daring dan hanya terbiasa pembelajaran secara langsung di sekolah/ universitas dan mahasiswa maupun dosen juga masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan suasana baru dan metode pembelajaran yang baru juga. Pembelajaran percakapan bahasa tionghoa 口语 (Köuyŭ) merupakan salah satu pelajaran di Universitas

Widya Kartika jurusan pendidikan Bahasa Mandarin, pelajaran percakapan bahasa tionghoa 口语 (Kōuyǔ) tersebut dilaksanakan secara offline atau tatap muka sehingga mahasiswa dapat berlatih bersama berbicara bahasa mandarin itu dengan sesama mahasiswa ataupun mahasiswa terhadap dosen. Berdasarkan penjelasan di atas percakapan Bahasa tionghoa 口语 (Kōuyǔ) secara offline dan online pada mahasiswa Universitas Widya Kartika. Selain itu, peneliti juga dilakukan penelitian terhadap kelebihan dan kelemahan pembelajaran online dan pembelajaran offline.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif di mana peneliti melakukan wawancara tidak langsung atau kuisiner kepada mahasiswa angkatan 2019 pada program studi Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas Widya Kartika. Tujuan dari pembagian kuisiner ini untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipakai untuk menunjang penelitian ini. Adapun prosedur yang peneliti lakukan meliputi :

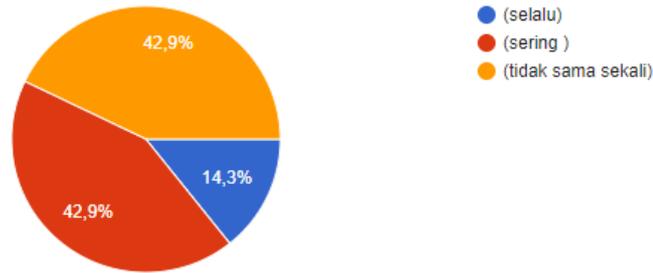


Gambar 1.
Prosedur Penelitian

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

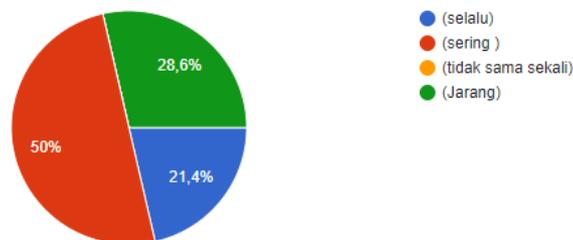
Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuisiner kepada setiap subjek penelitian, bertujuan mengumpulkan data berupa opini pribadi setiap peserta, yang nanti berguna sebagai data primer dalam penelitian ini. Data primer yang terkumpul juga akan didukung dengan data sekunder, yaitu fakta-fakta berdasarkan sumber terpercaya. Telah terkumpul sebanyak 14 peserta yang memberikan respon dan opini mereka pada kuisiner ini. Setelah itu setiap respon atas setiap pertanyaan dibahas dengan mendetail. Demikian dapat menemukan faktor apa saja yang mempengaruhi keefektifan semasa sesi belajar mengajar online atau offline, dan juga tingkat keefektifan kelas online atau offline menurut mahasiswa dan mahasiswi Universitas Widya Kartika, serta diharapkan dapat memahami kesulitan atau hambatan yang dihadapi oleh setiap partisipan yang membagikan opini mereka.

Data menunjukkan hanya ada 28.6% partisipan lebih dapat fokus memperhatikan kelas percakapan Bahasa tionghoa (Kōuyǔ) dalam pembelajaran online, 4 partisipan setuju sedangkan 10 lainnya kadang-kadang bisa memperhatikan dan kadang tidak. Hasil itu didukung juga dengan dikitnya partisipan yang setuju bahwa metode belajar online itu mudah dipahami, hanya ada 2 partisipan (14.3%) yang setuju, 6 lainnya tidak setuju (42.9%) dan 6 lainnya tidak sepenuhnya setuju (42.8%).



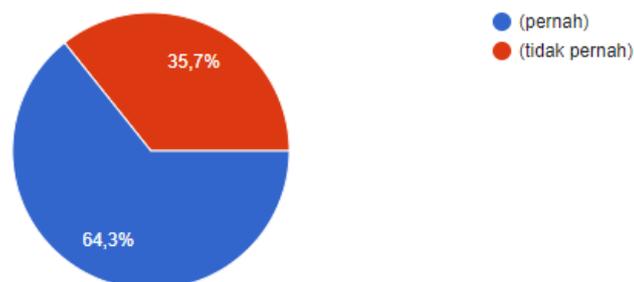
Gambar 2.
Hasil Survey Metode Pembelajaran Online Mudah Dipahami

Ada data pendukung, (21,4%) sebanyak 3 partisipan setuju dan merasa selama kelas Köuyü online guru dapat memahami pelajar dan peduli, kemudian sebanyak 11 partisipan (78,6%) lainnya tidak sepenuhnya setuju.



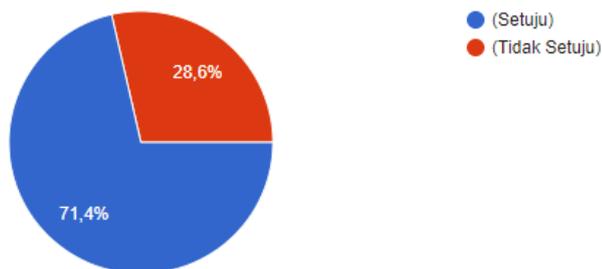
Gambar 3.
Hasil Survey Kelas Köuyü Online Guru Dapat Memahami Dan Peduli Terhadap Siswa

Sedangkan hambatan eksternal berupa hambatan dikarenakan biaya kuota, Sebagian besar setuju pernah mengalami permasalahan dengan biaya kuota, 9 partisipan (64,3%) setuju dan 5 partisipan (35,7%) mengaku tidak setuju dan tidak pernah terhalang demikian.



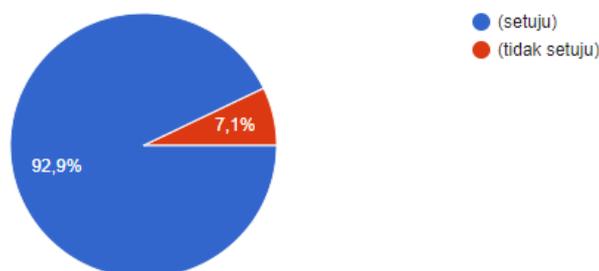
Gambar 4.
Hasil Survey Kendala Biaya Kuota Selama Kelas Online

Hasil pengumpulan data menyimpulkan bahwa Sebagian besar, 10 partisipan (71,4%) setuju akan dampak terpengaruhnya kemampuan komunikasi antar orang semasa pembelajaran online.

**Gambar 5.**

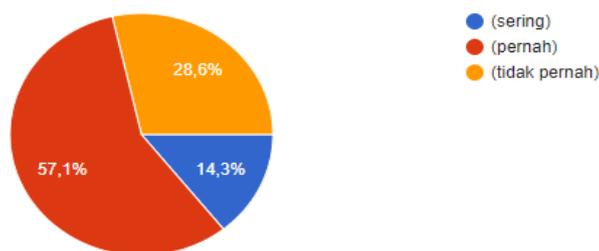
Hasil Survey Dampak Terpengaruhnya Kemampuan Komunikasi Antar Orang Semasa Pembelajaran Online

Tidak hanya itu, hampir seluruh partisipan, yaitu 13 partisipan (92.8%) menyetujui bahwa pembelajaran online menghambat pelajar untuk lebih terbuka akan sesi tanya jawab sepanjang kelas.

**Gambar 6.**

Hasil Survey Pembelajaran Online Menghambat Pelajar Untuk Lebih Terbuka Akan Sesi Tanya Jawab Sepanjang Kelas

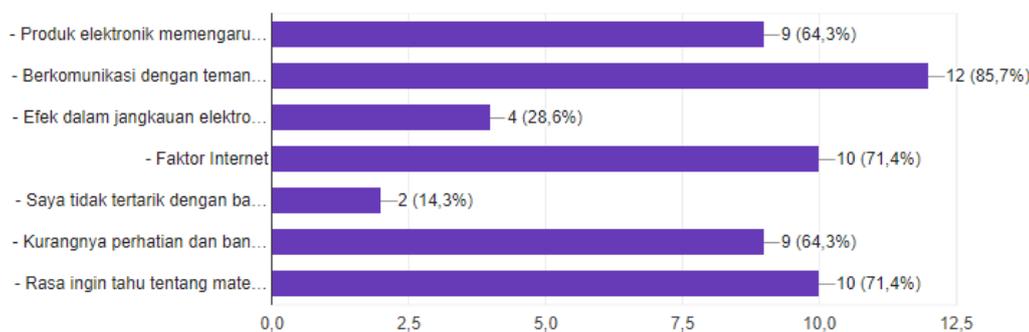
Berlatih berbahasa mandarin juga menjadi terbatas, hanya ada 2 partisipan (14.3%) menyatakan bahwa ia dapat belajar dan berlatih bicara mandarin dengan dosen, bahkan hanya 1 partisipan (7.1%) yang setuju bahwa ia bisa berlatih dengan teman sekelas.

**Gambar 7.**

Hasil Survey Belajar Dan Berlatih Bicara Mandarin Dengan Dosen

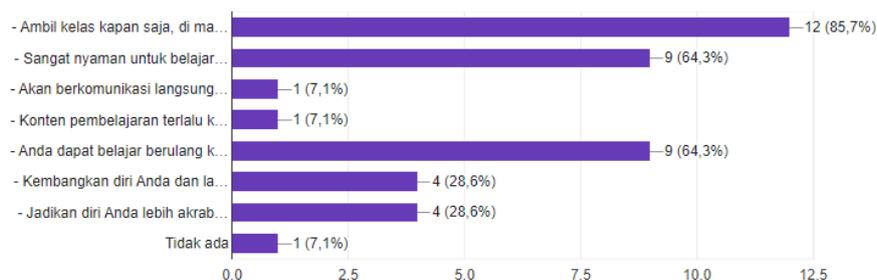
Berdasarkan hasil pengumpulan data, terlihat bahwa permasalahan terbesar pelajar semasa kelas online adalah kurangnya komunikasi dengan teman sekelas selama periode kelas online, membuat motivasi pelajar berkurang, opsi ini memiliki 12 respond (85,7%). Dapat diketahui, pelajar bermula dari menurunnya motivasi, lalu diikuti dengan faktor internet bermasalah dan faktor berkurangnya minat akan keingintahuan mengenai sebuah materi. Menyebabkan pelajar yang semakin terhambat untuk mengembangkan kemampuan semasa pembelajaran. Kedua jawaban ini memiliki masing-masing 10 respond (71,4%). Tidak hanya itu pelajar juga memberikan respond bagaimana produk elektronik

memengaruhi penglihatan, ada pula faktor bagaimana kurangnya perhatian serta bantuan guru para pelajar semasa belajar mengajar, Dua komponen unsur tersebut menjadi perhatian khusus responden memiliki 9 respond (64,3%). Lalu ada faktor kecil lainnya yang cukup penting, menjelaskan bahwa adanya problem atau masalah dalam jangkauan elektronik yang terbatas, opsi ini memiliki 4 respond (28,6%). Terakhir ada pula pelajar menyatakan bahwa semasa pembelajaran tidak tertarik dengan bahan ajar, dan metode pengajarannya tidak sesuai dengan kebutuhan pelajar. Memiliki 2 respond (14,3%).



Gambar 8.
Hasil Survey Kekurangan Kelas Online

Mengenai kelebihan kelas online bagi setiap pelajar, Hasil akhir yang peneliti dapat ada 12 pelajar (85,7%) memilih kelas online dikarenakan dapat mengambil kelas kapan saja dan dimana saja. 9 (64,3%) pelajar beranggapan bahwa belajar di ruangan sendiri lebih nyaman. Lalu, 9 (64,3%) pelajar lainnya juga beropini bahwa kelas online ini menguntungkan, karena dapat belajar berulang kali, menonton tayangan ulang saat ada luang, dan materi yang diajarkan melalui kelas online dapat disimpan. Selanjutnya, 4 peserta (28,6%) beranggapan dengan menggunakan metode pembelajaran online, pelajar dapat mengembangkan serta melakukan hobi pribadi. Mereka juga setuju bahwa kelas online dapat menjadikan pelajar lebih pandai dalam memanfaatkan teknologi. kemudian, ada 1 (7,1%) peserta memilih bahwa metode pembelajaran online tidak memiliki kelebihan.



Gambar 9.
Hasil Survey Kelebihan Kelas Online

Pada akhir kata, fakta bahwa pembelajaran mata pelajaran percakapan Bahasa tionghoa (Kōuyū) secara online sulit untuk diikuti oleh pelajar semakin jelas karena adanya kesulitan dalam memahami kelas dikarenakan motivasi yang menurun, kurang menariknya dalam penyelenggaraan kelas, minimnya perhatian pada pelajar, dan juga terbatasnya Latihan dalam mempraktekkan berbahasa mandarin.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa perbandingan keefektifan kuliah online dan offline cukup signifikan. Banyaknya mahasiswa merasa bahwa kelas online lebih fleksibel dan mudah diakses. Namun hambatan interaksi komunikasi dan pelaksanaan praktek menjadi terhambat. Demikian dominan mahasiswa beranggapan kelas offline lebih unggul dalam pembelajaran mata kuliah percakapan Bahasa tionghoa 口语(Kǒuyǔ) dikarenakan interaksi, komunikasi, perhatian, penyampaian materi hingga penerapan percakapan menjadi lebih maksimal dan mudah dipahami dibandingkan kelas online. Dengan data diatas dapat disimpulkan bahwa kelas offline lebih efektif untuk pembelajaran mata kuliah percakapan Bahasa tionghoa 口语(Kǒuyǔ).

Kesulitan yang kerap kali dihadapi oleh mahasiswa selama kuliah kelas online beragam, dibandingkan dengan kesulitan semasa kelas offline cukup berbeda. Semasa kelas online, mahasiswa sering kali merasa kurangnya motivasi dan perhatian dari dosen. Terutama kesulitan menyampaikan materi kompleks dari dosen juga membuat mahasiswa sulit mencerna materi. Ada juga mahasiswa yang kerap merasa terbebani dengan biaya internet dan terbatasnya jangkauan alat elektronik untuk media pembelajaran. Sedangkan saat kelas offline, mahasiswa kerap merasa terbebani dengan jauhnya jarak ke kampus.

Dalam proses pembelajaran Online yang dilaksanakan melalui asinkronous, dosen dapat memberikan video pembelajaran sebagai media pendukung untuk mahasiswa dapat mereview kembali materi dikarenakan hal ini dapat membantu mahasiswa yang mengalami kendala koneksi internet pada saat kelas berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayakeding, H., Fitri, R. E., Rahayu, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasisw Prodi D-III Kebidanan di Stikes RSPAD Gatot Soebroto Periode Januari- Februari 2021. Retrieved May 10, 2023, from <http://repository.stikesrspadgs.ac.id/423/1/KTI%20REVIKA%20FIX.pdf>
- Belawati, T.(2019). Pembelajaran Online. Tangerang : Universitas Terbuka
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covis-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2, no.1. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Leonardo, O. P., & Kosasih, S. (2022, December). Perbandingan Pembelajaran Tatap Muka Dengan Electronic Learning (E-Learning) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Percakapan Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Di Universitas Widya Kartika.
- Limbong, O. P., Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di Smk Negeri 2 Toraja Utara Pada Masa Pandemi. Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Richard. Pengertian Efektivitas Menurut Ahli. (2019). Retrieved May 12, 2023, from <https://www.konsultanpsikologjakarta.com/pengertian-efektivitas-menurut-ahli/>
- Siany, S. (2021). Analisis Kesulitan Siswa SMP Dan SMA Nation Star Academy Surabaya dalam Pembelajaran Daring Bahasa Mandarin. Universitas Widya Kartika).